

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan sekolah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan siswa sehingga dapat melakukan kegiatan dalam kehidupannya secara tepat di masa depan. Sebagai makhluk yang dibekali kemampuan berpikir pendidikan merupakan wadah bagi manusia untuk menggali, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya yang berguna bagi manusia itu sendiri.

Menurut UUD No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan merupakan wadah yang digunakan pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang cakap dengan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada pada diri, sehingga berguna bagi dirinya dan

Negara. Pendidikan adalah aktivitas pengalaman belajar terprogram yang didapatkan di pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan formal merupakan suatu lembaga yang dibuat pemerintah dalam bidang pendidikan dan tanggungjawab sepenuhnya ada pada pemerintah. Pendidikan formal memiliki tingkatan-tingkatan yaitu dimulai dari pendidikan sekolah dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Tingkatan tersebut dibuat berdasarkan tarap perkembangan, kemampuan, dan kompetensi yang sudah ditetapkan. Pendidikan formal salah satunya pada tingkat sekolah dasar.

Sekolah dasar merupakan salah satu tingkatan pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa, dan merupakan syarat yang digunakan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun. Dikatan sekolah dasar karena materi dalam proses belajar merupakan materi dasar berkaitan dengan suatu bidang ilmu tertentu dan diharapkan setelah menyelesaikan pada jenjang ini siswa memiliki keterampilan tertentu guna memudahkan untuk menempuh ke jenjang selanjutnya. Sekolah dasar didalam prosesnya terdapat tujuan tertentu yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa harus memiliki kemampuan yang baik hal tersebut untuk menunjang proses belajar sehingga berdampak pada hasil belajar. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai adalah membaca.

Membaca merupakan salah satu kegiatan dalam proses belajar yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Membaca

merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa yang wajib dikuasai siswa. Membaca adalah kegiatan melihat dan proses memaknai simbol-simbol pada tulisan yang ada pada sebuah bacaan dengan melisankan atau dalam hati. Dengan demikian, membaca tidak hanya sekedar melihat lambang tulisan yang dibaca, tetapi juga harus mampu memahami, apa makna yang terdapat dalam tulisan tersebut. Kompetensi membaca menjadi salah satu yang harus dikuasai karena merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam setiap satuan pendidikan dimulai sejak tingkat sekolah dasar, tingkat sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai pada tingkat perguruan tinggi. Membaca merupakan suatu bekal bagi peserta didik untuk mempelajari hal apapun, tidak melulu tentang pelajaran di sekolah saja. Oleh karena itu di sekolah dasar peserta didik harus lebih intens mempelajarinya guna mengoptimalkan kemampuan peserta didik, agar peserta didik memiliki pondasi membaca yang baik. Untuk dapat memahami isi dari sebuah bacaan maka salah satu hal yang harus dikuasai yaitu kemampuan dalam membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dengan berusaha memahami isi bacaan secara keseluruhan yaitu mampu memaknai isi bacaan secara keseluruhan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk mendapatkan informasi yang ada pada sebuah bacaan. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami) (Dalman, 2013: 87). Membaca pemahaman bagian tertinggi dalam membaca, karena dalam membaca pemahaman memerlukan kemampuan yang kompleks baik

itu dalam pelafalan, mengartikan setiap kata atau simbol, dan pengetahuan siswa berkaitan dengan isi bacaan itu sendiri. Dalam proses membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan meliputi; memahami gagasan pokok atau maksud yang terkandung dalam teks, gagasan pendukung, hubungan antar gagasan pendukung, dan membuat ringkasan. Keberhasilan membaca pemahaman sangat ditentukan oleh kemampuan membaca pemahaman. Maka dari itu siswa pada jenjang sekolah dasar harus memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Membaca pemahaman sebagai bagian dari proses belajar tentu di dalamnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi,. faktor tersebut diantaranya berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam mengajar, pengetahuan dan pengalaman siswa tentang membaca, motivasi dan minat membaca siswa, kelengkapan prasarana dan keadaan lingkungan siswa. Guru merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan siswa dalam membaca pemahaman maka dari itu guru harus mampu menggunakan strategi dan bagaimana guru bisa menciptakan suasana belajar baik dan tepat sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu, keberhasilan membaca juga juga ditentukan oleh pengetahuan siswa tentang membaca, yaitu berkaitan tentang pengetahuan tentang kosakata, memahami tanda baca, dan memakanai bacaan berdasarkan pengalaman siswa dalam membaca. Keberhasilan membaca juga tidak terlepas dari lingkungan budaya siswa

berkaitan dengan aktivitas membaca, yaitu apakah selama di rumah siswa belajar membaca dan apakah ketika belajar membaca orang tua memberikan bimbingan belajar kepada siswa atau tidak. Kebiasaan membaca ketika di rumah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca pemahaman karena siswa yang memiliki kebiasaan membaca tentu berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca dalam kemampuan membaca pemahaman. Keberhasilan Kegiatan membaca juga dipengaruhi kelengkapan sarana dan prasarana pendukung yaitu berkaitan dengan bahan bacaan berupa buku, kelengkapan buku menjadi salah satu hal yang cukup penting karena merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh siswa ketika membaca. Hal-hal seperti yang telah dikemukakan tersebut perlu diperhatikan oleh guru guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Keberhasilan kemampuan membaca pemahaman sangat ditentukan oleh guru, dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat penting karena guru lebih mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika di dalam kelas. Maka dari itu seorang guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, mampu memanfaatkan sarana dan prasarana, dan memberikan perhatian terhadap siswa dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana guru memberikan bimbingan dan motivasi sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan dapat tercapainya kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 03 Nanga Ngeri khususnya kelas IV hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan

siswa dalam membaca pemahaman kurang diperhatikan oleh guru, guru hanya menjelaskan materi tentang membaca dan mendemonstrasikannya tanpa mengetahui apakah siswa sudah memahami isi bacaan atau tidak, sehingga tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan melakukan pemetaan mengenai kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kemampuan membaca pemahaman. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan guru dalam menentukan kebijakan dan proses belajar kedepannya terutama dalam kegiatan membaca pemahaman sehingga siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh dengan suatu penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu;

1. Bagaimana Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Apa Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

3. Bagaimana Upaya Guru untuk Mengatasi Kesulitan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan Upaya Guru untuk Mengatasi Kesulitan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Semua kegiatan yang bersifat penelitian ilmiah akan menyumbangkan beberapa manfaat baik secara teoritis dan praktis, adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembaca dan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa-mahasiswi STKIP persada khatulistiwa sintang serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dibagian pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman

kepada para peneliti sebagai bahan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara langsung dapat dirasakan oleh pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan dijadikan sebagai acuan utama sebagai bentuk problematika yang terjadi di dalam dunia pendidikan. Penelitian ini dapat membuat peneliti mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan membaca.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman maupun acuan supaya senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi guru dalam mengajar sehingga kemampuan membaca pemahaman dapat optimal khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa serta memberikan motivasi pada siswa dalam proses belajar khususnya dalam membaca pemahaman.

### d. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang juga berperan penting dalam keberhasilan prestasi belajar siswa yang optimal maka

berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu, kualitas dan profesional guru dalam proses belajar mengajar di sekolah dan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu sekolah dengan mengevaluasi proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut yang sejenis berkenaan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa bagi mahasiswa (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah yaitu teori yang digunakan oleh penulis untuk mengukur masalah dalam penelitian ini. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka perlu digunakan batasan-batasan tentang penjelasan terhadap variable yang digunakan dalam penelitian.

Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca adalah kecapaian dan kesanggupan dalam memahami lambang-lambang dan bunyi serta gagasan dalam bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan serta informasi yang pembaca ingin dapatkan. Siswa dikatakan memiliki kemampuan membaca yang baik yaitu jika dapat melihat dan memahami isi dari apa yang dibaca,

diungkapkan secara lisan atau didalam hati, dapat membaca dengan lancar, baik, dan menangkap isi bacaan yang diberikan guru.

## 2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara keseluruhan. Membaca pemahaman adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Siswa dikatakan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik jika mampu membaca secara tepat dan cepat dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dengan hal tersebut siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, mampu menemukan kalimat utama dalam bacaan, dan mampu membuat ringkasan berdasarkan teks bacaan dengan benar.